

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Madiun yang diukur dengan rasio keuangan yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio kemandirian masuk dalam kategori konsultatif dengan kemampuan keuangan rendah. Walaupun kemampuan keuangan masih rendah, namun campur tangan dari pemerintah pusat sudah mulai berkurang yang artinya Kota Madiun sudah mulai berusaha memaksimalkan pelaksanaan otonomi daerah secara bertahap.
2. Rasio derajat desentralisasi dengan kemampuan keuangan sedang menunjukkan bahwa PAD Kota Madiun sudah sedikit mampu berkontribusi dalam Pendapatan Daerah, walaupun masih perlu ditingkatkan agar mampu berkontribusi lebih banyak lagi.
3. Rasio Efektifitas PAD dengan kategori efektif menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Madiun telah semaksimal mungkin merealisasikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang telah ditetapkan.
4. Rasio Keserasian Belanja dilihat dari rasio belanja operasi dan rasio belanja modal pada pemerintah Kota Madiun masih banyak mengalokasikan dananya di belanja operasi pada komponen belanja barang dan jasa yang masih relatif besar.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang tepat diberikan untuk Pemerintah Kota Madiun adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Madiun
 - a. Dalam kondisi ini dapat diketahui bahwa Pemerintah Kota Madiun dapat mengembangkan potensi yang bisa digali dan dikembangkan lebih dalam untuk menghasilkan PAD secara maksimal. Sumber pendapatan terbesar adalah pajak daerah. Maka dari itu, pajak daerah

dapat ditingkatkan dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat seperti melalui ibu-ibu PKK. Agar kontribusi pajak daerah dalam PAD lebih banyak lagi. Selain itu, dalam pos hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan pada perusahaan milik daerah seperti, PDAM, BPR dan Aneka Usaha lebih dikelola secara maksimal agar memperoleh keuntungan yang nantinya juga akan meningkatkan PAD.

- b. Dalam pelaksanaan desentralisasi yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Kota Madiun kondisi keuangan masuk dalam kategori sedang. Untuk mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan desentralisasi Pemerintah Kota Madiun tersebut maka diperlukan pengelolaan keuangan dan sistem pemerintahan yang baik. Upaya yang dapat dilakukan adalah menetapkan strategi dan kebijakan untuk mencapai penyelenggaraan desentralisasi yang lebih baik. Terutama dalam hal yang berhubungan dengan PAD pada sumber pendapatan BLUD dan BOS juga pada pajak daerah berupa BPHTB.
- c. Dalam pelaksanaan pemungutan Pendapatan Asli Daerah yang dilakukan Pemerintah Kota Madiun masuk kategori efektif. Untuk mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan pemungutan Pendapatan Asli Daerah perlu kerja sama antar instansi untuk merealisasikan target yang ditetapkan.
- d. Dalam aspek belanja daerah Pemerintah Kota Madiun masih didominasi oleh belanja operasi daripada belanja modal. Kedepannya diharapkan Pemerintah Kota Madiun bisa menyasikan antara belanja operasi dan belanja modal karena belanja modal memberikan manfaat jangka menengah dan panjang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Variabel yang digunakan untuk penelitian ini sangat sedikit, yaitu hanya empat variabel, oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan pemerintah daerah. Sehingga dapat memberikan gambaran

yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah selain Rasio Kemandirian, Rasio Derajat Desentralisasi, Rasio Efektivitas PAD, dan Rasio Keserasian Belanja.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

- a. Penelitian baru menggunakan data laporan keuangan selama (4) empat tahun terakhir dan belum menggunakan metode wawancara atau kuesioner untuk mengetahui lebih lanjut kendala dalam pencapaian kinerja keuangan pemerintah daerah.
- b. Penelitian ini juga baru menggunakan empat rasio keuangan saja dari keseluruhan rasio kinerja keuangan. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa menambahkan beberapa variabel dan indikator kinerja keuangan serta menambah periode pengamatan agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

5.4. IMPLIKASI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Madiun periode 2018 – 2021 yang ditinjau dari analisis rasio keuangan. Implikasi dari penelitian ini mengenai kinerja keuangan adalah mendorong penelitian selanjutnya untuk menambah periode pengamatan penelitian dan kedetailan pengukuran kinerja keuangan pemerintah daerah ditinjau dari analisis rasio keuangan. Disamping itu, Pemerintah Daerah Kota Madiun diharapkan agar dapat meningkatkan dan memaksimalkan penerimaan pendapatan asli daerah, serta melakukan pengendalian dan tindakan preventif yang lebih siap agar jika suatu saat Kota Madiun mengalami keadaan yang genting, pemerintah daerah bisa segera mengendalikan dengan cepat.